

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 16 TH. 1978

TENTANG

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI

MENTERI AGAMA,

Menimbang : bahwa dipandang perlu untuk merumuskan kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri di lingkungan Departemen Agama sebagai pelaksanaan lebih lanjut Keputusan Presiden Nomor 44 dan 45 tahun 1974 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 18 tahun 1975.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1954 (Lembaran Negara Tahun 1954 Nomor 36. Tambahan Lembaran Negara Nomor 550) jo. Undang-undang R I Nomor 4 Tahun 1950 ;
2. Keputusan Presiden R.I. Nomor 34 Tahun 1972;
3. Keputusan Presiden R.I. Nomor 9 Tahun 1973;
4. Keputusan Presiden R.I. Nomor 44 Tahun 1974;
5. Keputusan Presiden R.I. Nomor 45 Tahun 1974;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 1967;
7. Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 6, Nomor 037/U dan nomor 36 Tahun 1975;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 (Disempurnakan).

Perhatikan : Persetujuan Menteri Negara Penertiban Aparatur Negara dalam suratnya Nomor : B.251/I/MENPAN/3/78 tanggal 6 Maret 1978.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI.

B A B I

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Pasal 1

- (1) Madrasah Tsanawiyah Negeri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Departemen Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Cq. Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam atau Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam.

(2).

(2) Madrasah Tsanawiyah Negeri dipimpin oleh seorang Kepala.

Pasal 2

Madrasah Tsanawiyah Negeri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran Agama Islam sekurang-kurangnya 30 % sebagai mata pelajaran dasar, disamping pendidikan dan pengajaran umum, selama 3 (tiga) tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat.

Pasal 3

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada pasal 2, Madrasah Tsanawiyah Negeri mempunyai fungsi :

- a. melaksanakan pendidikan tingkat Tsanawiyah/manengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku ;
- b. melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa ;
- c. membina hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat ;
- d. melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium.

B A B II

SUSUNAN ORGANISASI

Pasal 4

Madrasah Tsanawiyah Negeri terdiri dari :

- a. Kepala Sekolah ;
- b. Urusan Tata Usaha ;
- c. Guru-guru ;
- d. Tenaga Bimbingan dan Penyuluhan.

Pasal 5

Kepala Sekolah mempunyai tugas memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah

Pasal 6

Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium serta tugas-tugas lain yang dibebankan oleh Kepala Sekolah.

Pasal 7

Guru-guru mempunyai tugas melaksanakan pendidikan/pengajaran di Sekolah yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktek di laboratorium dan bimbingan praktek mengajar.

Pasal 8

- (1) Tenaga Bimbingan dan Penyuluhan mempunyai tugas memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa.
- (2) Pelaksanaan ayat (1) pasal ini dilakukan oleh guru-guru yang ditetapkan oleh kepala sekolah berdasarkan petunjuk Menteri Agama.

- 3 -

BAB III
T A T A K E R J A
Pasal 9

- (1) Kepala Sekolah bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan semua unsur di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas masing-masing.
- (2) Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Sekolah wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan peraturan-peraturan yang berlaku.
- (3) Setiap unsur di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.
- (4) Dalam melaksanakan tugasnya semua unsur di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri bertanggung jawab kepada atasan langsung masing-masing.

BAB IV
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 10

Hal-hal pelaksanaan tugas Madrasah Tsanawiyah Negeri yang belum diatur dalam Keputusan ini, diatur lebih lanjut oleh Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam.

Pasal 11

- (1) Keputusan ini berlaku untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri di lingkungan Departemen Agama sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- (2) Sejak berlakunya Keputusan ini, jumlah Madrasah Tsanawiyah Negeri adalah 430 buah yang tersebar di 26 Propinsi.

BAB V
P E N U T U P

Pasal 12

Penyimpangan atas susunan organisasi dan tata kerja menurut Keputusan ini ditetapkan oleh Menteri Agama, setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab di bidang penertiban dan penyempurnaan Aparatur Negara.

Pasal 13

- (1) Dengan berlakunya Keputusan ini, maka segala ketentuan yang bertentangan dengannya, dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1978.

Ditetapkan di : J a k a r t a.

Pada tanggal : 16 Maret 1978.

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,



H. A. MURTI ALI.

DAFTAR NAMA DAN LOKASI MADRASAH TSANAWIYAH Negeri
SELURUH INDONESIA

No	Nomor		NAMA SEKOLAH	KAB/KOTA	PENIBAILAN DARI
	urt	Sk.			
	2	3	4	5	6
ACEH	1	1	MTsN Peureumeu	Aceh Barat	MTsAIN Peureumeu
	2	2	MTsN Meulaboh I		MTsAIN Meulaboh
	3	3	MTsN Jeuran		MTsAIN Jeuran
	4	4	MTsN Suah Timah		MTsAIN Suah Timah
	5	5	MTsN Teunom		MTsAIN Teunom
	6	6	MTsN Lamno		MTsAIN Lamno
	7	7	MTsN Kawampung air semolu		MTsAIN Kampung air se- molu
	8	8	MTsN Glolintoung		MTsAIN Glolintoung
	9	9	MTsN Blang Bale		MTsAIN Blang Bale
	10	10	MTsN Meulaboh II		Kls 1,2,3 PGAN 6 Th. Meulaboh
	11	11	MTsN Tangse	Aceh Pidie	MTsAIN Tangse
	12	12	MTsN Bandar Dua		MTsAIN Bandar Dua
	13	13	MTsN Neureudou		MTsAIN Neureudou
	14	14	MTsN Glp. Minceuk		MTsAIN Glp. Minceuk
	15	15	MTsN Kembang Tanjung		MTsAIN Kembang Tanjung
	16	16	MTsN Pikli		Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Sigli
	17	17	MTsN Bourounoun		Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Bourounoun
	18	18	MTsN Jeuroula		MTsAIN Jeuroula
	19	19	MTsN Lheknga		MTsAIN Lheknga
	20	20	MTsN Tungkop Darussalam		MTsAIN Tungkop Darus- salam
	21	21	MTsN Banda Aceh I	Banda Aceh	MTsAIN Banda Aceh
	22	22	MTsN Banda Aceh II		Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Banda Aceh
	23	23	MTsN Sama Dua	Aceh Selatan	MTsAIN Sama Dua
	24	24	MTsN Suak Bakong		MTsAIN Suak Bakong
	25	25	MTsN Susoh		MTsAIN Susoh
	26	26	MTsN Matang Glp. Dua	Aceh Utara	MTsAIN Matang Glp. Dua
	27	27	MTsN Candapura		MTsAIN Candapura
	28	28	MTsN Lhek Sukon		MTsAIN Lhek Sukon
	29	29	MTsN Lhokseumawe		Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Lhokseumawe
	30	30	MTsN Simpang Ulin	Aceh Timur	MTsAIN Simpang Ulin
	31	31	MTsN Idio		MTsAIN Idio
	32	32	MTsN Simpang Tiga	Aceh Tengah	MTsAIN Simpang Tiga

1	2	3	4	5	6
KALIMANTAN	391	1	MTsN Samarinda	Ko. Samarinda	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Samarinda
	392	2	MTsN Balikpapan	Balikpapan	PGAN 4 Th. Balikpapan
	393	3	MTsN Tenggarong	Kutai	PGAN 4 Th. Tenggarong
	394	4	MTsN Tanjung Redap	Berau	PGAN 4 Th. Tanjung Redap
KALAWESI	395	1	MTsN Gorontalo	Kab. Manado	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Gorontalo
	396	2	MTsN Limboto	sdn	PGAN 4 Th. Limboto
	397	3	MTsN Kotamobago	Boloang, Mo- ngondow	PGAN 4 Th. Kotamobago
KALAWESI	398	1	MTsN Palu	Ko. Palu	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Palu
KALAWESI SULAWESI SULAWESI	399	1	MTsN Pampanua	B. o n e	MTsN Pampanua
	400	2	MTsN Watampone I	sdn	MTsN Watampone
	401	3	MTsN Watampone II	sdn	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Watampone
	402	4	MTsN Lapparaja	sdn	MTsN Lapparaja
	403	5	MTsN Pare-Pare	Ko. Pare-Pare	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Pare-Pare
	404	6	MTsN Ujung Pandang	Ko. Ujung Pandang	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Ujung Pandang
	405	7	MTsN Tinabung	Poluwali/Mamasa	PGAN 4 Th. Tinabung
KALAWESI SULAWESI	406	8	MTsN Rantau Pao	Tanatoraja	PGAN 4 Th. Rantau Pao
	407	9	MTsN Pangkajene	Pangkajene	PGAN 4 Th. Pangkajene
	408	10	MTsN Jenepono	Jenepono	PGAN 4 Th. Jenepono
	409	11	MTsN Bontotiro	Bulukumba	PGAN 4 Th. Bontotiro
	410	12	MTsN Tanete	sdn	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Bulukumba
	411	13	MTsN Pulopo	L u v u	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Pulopo
	412	1	MTsN Kendar I	Ko. Kendar I	MTsN Kendar I
	413	2	MTsN Kendar II	sdn	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Kendar I
	414	3	MTsN Mowotobi	sdn	PGAN 4 Th. Mowotobi
	415	4	MTsN Bau-Bau I	B u t o n	MTsN Bau-Bau
	416	5	MTsN Bau-Bau II	sdn	PGAN 4 Th. Bau-Bau
	417	6	MTsN Kabana	sdn	PGAN 4 Th. Kabana
KALAWESI	418	7	MTsN Raha	M u n a	PGAN 4 Th. Raha
	419	8	MTsN Kolaka	K o l a k a	PGAN 4 Th. Kolaka

1	2	3	4	5	6
B A L I			-	-	-
MUSA TENGGARA BARAT	420	1	MTsN Mataram	Kab. Lombok Barat	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Mataram
	421	2	MTsN Bima 1	B i m a	MTsAIN Bima
	422	3	MTsN Rabha	ula	MTsAIN Rabha
	423	4	MTsN Bima II	ula	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Bima
MUSA TENGGARA TIMUR	424	1	MTsN Kupang	Kodya Kupang	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Kupang
	425	2	MTsN Endo	Flores Tengah	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Endo
MALUKU	426	1	MTsN Ambon	Kodya Ambon	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Ambon
	427	2	MTsN Ternate	Maluku Utara	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Ternate
	428	3	MTsN Gosor	Maluku Tengah	PGAN 4 Th. Gosor
	429	4	MTsN Tual	Maluku Tenggara	PGAN 4 Th. Tual
IRIAN JAYA	430	1	MTsN Fak-Fak	Kab. Fak-Fak	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Fak-Fak

Ditetapkan di : J a k a r t a

Pada tanggal : 16 Maret 1978



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

H.A. MUKTI ALI